

Nama: Anggit Yunizar

NPM: 2413031046

Kelas: 24 B

CASE METHOD

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan FIFO, lebih sering dipakai dibandingkan metode identifikasi khusus bagi tujuan penilaian persediaan. Bandingkanlah ketiga metode tersebut dengan metode identifikasi khusus, bahaslah kelayakan teoritis dan setiap metode ini dalam menentukan laba dan penilaian aktiva

Metode FIFO, rata-rata tertimbang, dan identifikasi khusus sebenarnya punya cara kerja yang berbeda dalam menilai persediaan, tetapi tujuannya sama, menentukan berapa besar laba dan nilai aktiva (asset) yang dimiliki perusahaan. Jika pakai metode FIFO barang yang pertama kali masuk dianggap yang pertama kali dijual. Jadi kalau harga barang naik, HPP jadi lebih rendah karena diambil dari harga lama, dan otomatis laba terlihat lebih besar. Nilai persediaan akhir juga jadi lebih tinggi karena masih menyimpan barang-barang dengan harga baru yang lebih mahal. Metode ini cocok buat menggambarkan kondisi persediaan yang mendekati harga pasar saat ini, tapi kadang bisa bikin laba terlihat lebih indah dari kenyataannya.

Sementara itu metode rata-rata tertimbang lebih menekankan kestabilan. Semua harga barang dijumlahkan lalu dibagi rata, jadi ~~nggak~~ tidak ada perbedaan besar antara barang lama dan baru. Hasilnya, nilai laba dan aktiva jadi lebih stabil dan tidak mudah naik-turun meskipun harga barang berubah. Metode ini lebih praktis jika jenis barangnya banyak dan ming.

Metode identifikasi khusus, setiap barang dicatat berdasarkan harga belinya masing-masing. Jadi misalnya kamu jual mobil atau perhiasan, setiap unitnya punya nilai tersendiri. Ini bikin hasil perhitungan laba dan nilai aset jadi paling akurat, karena datanya sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kekalahannya adalah terlalu rumit dan tidak efisien jika persediaannya banyak dan jenisnya sama.

Jika dibandingkan secara teoritis, identifikasi khusus memang paling akurat karena benar-benar menunjukkan nilai sebenarnya dari setiap barang. Tapi dalam praktiknya, perusahaan lebih sering pakai FIFO atau rata-rata tertimbang karena dua metode ini jauh lebih gampang diterapkan dan hasilnya tetap bisa dipercaya.